

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap individu memiliki kemampuan untuk menilai dirinya sendiri yang kemudian akan membawa dampak pada setiap usaha maupun tindakan yang dilakukan. Kemampuan menilai diri berkaitan dengan efikasi diri, bagai dari evaluasi individu mengenai keyakinan atas kemampuan dirinya untuk melaksanakan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi masalah dengan tuntutan yang ada.

Berbicara mengenai efikasi diri siswa, penulis melihat adanya fenomena yang terjadi pada kalangan siswa yakni ragu-ragu akan kemampuan, lamban dalam membenahi diri, cenderung menghindari tugas dan tugas yang sulit dipandang sebagai ancaman, tidak suka mencari situasi yang baru, tidak mampu dalam mengambil sebuah keputusan, dan bigung dalam menentukan jurusan yang sesuai minat dan bakat. Fenomena tersebut di atas menunjukkan rendahnya efikasi diri siswa dan salah satunya dalam mengambil keputusan studi lanjut.

Alwisol (2009:287) menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

Efikasi diri merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi merasa yakin akan kemampuan dalam diri, siap untuk menghadapi tantangan masa depan merasa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah akan sulit untuk mengenal kemampuan yang ada dalam diri, dan menganggap dirinya tidak mampu dalam mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Efikasi diri sangat penting bagi individu dalam membuat dan menentukan keputusan. Salah satu keputusan yang sangat membutuhkan adanya efikasi diri siswa adalah keputusan mengambil studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Mengambil keputusan studi lanjut merupakan proses belajar mengidentifikasi sampai memprediksi konsekuensi baik hal positif maupun negatif sehingga individu dapat menentukan keputusan sendiri bukan karena paksaan dari orang lain ataupun menggantungkan nasib pada orang lain. Menurut Stoner (dalam Wijaya 2015:32) “mengambil keputusan sebagai proses pemilihan suatu arah tindakan sebagai cara untuk memecahkan sebuah masalah tertentu”

Mengambil keputusan studi lanjut adalah salah satu aspek penting yang selalu dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Mengambil keputusan studi lanjut itu menyangkut hal yang penting dan dapat berpengaruh terhadap masa depan seorang. Salah satu

persoalan yang sering muncul ketika mengambil sebuah keputusan dengan sikap ragu-ragu, bimbang, dan tidak percaya diri dalam mengambil sebuah keputusan, maka akan terpengaruh dengan masa depan seorang siswa yang nantinya membuat siswa dalam bekerja cepat menyerah, kurang percaya diri dan tidak mampu mengatasi masalah.

Salah satu teknik untuk membantu meningkatkan efikasi diri untuk mengambil keputusan studi lanjut, adalah teknik modeling simbolis.

Modeling simbolis merupakan model berbentuk simbolis biasanya berupa model film atau televisi yang menyajikan contoh tingkah laku yang dapat mempengaruhi pengamatnya.

Menurut Nursalim (2005:65) “Dalam modeling simbolis, model disajikan melalui bahan-bahan tertulis, audio, video, film, atau slide. Modeling simbolis dapat disusun untuk klien individu atau dapat distandarisasikan untuk kelompok klien”.

Modeling simbolis telah digunakan dengan sukses dalam berbagai macam situasi, salah satunya adalah membantu konseli yang mengalami perasaan takut dan bisa menyebabkan konseli mengurangi atau membatasi perasaan takut tertentu. Modeling simbolis sering kali disebut dengan modeling tak langsung karena diberikan melalui simbol-simbol kepada konseli.

Menurut Corey (dalam Komalasari, dkk, 2011: 180)“langkah-langkah teknik modeling simbolis yaitu rasional,memberi contoh, praktek/latihan, pekerjaan rumah dan evaluasi”.

Fenomena-fenomena yang berkaitan dengan rendahnya efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut, sangat membutuhkan sebuah penyelesaian yang sesuai dengan kebutuhan setiap individu yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengulas topik tentang“kajian teoretis tentang penggunaan teknik modeling simbolis dalam meningkatkan efikasi diri siswauntukmengambil keputusan studi lanjut”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah dalam penulisan skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa teknik modeling simbolis digunakan dalam meningkatkan efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut?
2. Bagaimana proses penggunaan teknik modeling simbolis dalam meningkatkan efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut?
3. Apakah penggunaan teknik modeling simbolis efektif dalam meningkatkan efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui:

1. Alasan penggunaan teknik modeling simbolis dalam meningkatkan efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut.
2. Proses penggunaan teknik modeling simbolis dalam meningkatkan efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut.
3. Efektifitas penggunaan teknik modeling simbolis dalam meningkatkan efikasi diri untuk mengambil keputusan studi lanjut

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan skripsi ini terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Pembahasan dalam skripsi ini dapat memberikan pemahaman sekaligus meningkatkan pemahaman pembacatentang pentingnya efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Agar lebih meningkatkan keterampilan dalam menerapkan teknik modeling simbolis dalam membantu meningkatkan efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut.

b. Bagi penulis

Agar lebih terampil dalam menerapkan teknik modeling simbolis dalam meningkatkan efikasi diri siswa untuk mengambil keputusan studi lanjut.